

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang disajikan pada bab sebelumnya:

1. Kendala yang dihadapi nasabah dalam membayar angsuran pembiayaan pada masa pandemi Covid 19 yaitu prospek usaha nasabah berkurang sehingga mengakibatkan kemerosotan dalam usahanya, beberapa nasabah wiraswasta/ pedagang yang mana pada saat masa pandemi Covid 19 relatif mengalami penurunan dalam membayar angsurannya, karena jumlah pembeli berkurang sehingga membuat pendapatan nasabah menjadi tidak sebanyak sebelum terjadinya Covid 19. Para nasabah yang terdampak Covid 19 tidak dapat membayar kewajibannya seperti sebelum terjadinya pandemi Covid 19. Pembiayaan bermasalah yang terjadi di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka pada masa pandemi Covid 19 ini dikategorikan sebagai pembiayaan kurang lancar.
2. Kebijakan yang dilakukan bank terhadap pembiayaan bermasalah pada masa pandemi Covid 19 yaitu dengan penyelamatan pembiayaan dan cara menyelesaikannya dengan menawarkan kepada nasabah untuk melakukan restrukturisasi, diantaranya:

- a. Penjadwalan kembali (*rescheduling*) yaitu penjadwalan ulang, misalnya mengubah rencana porsi tanggung jawab nasabah atau rentang waktu.
- b. *Reconditioning* adalah istilah yang digunakan dalam perbankan syariah untuk menjelaskan perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah kewajiban pokok nasabah. Contoh rekondisi antara lain: perubahan rencana porsi cicilan, perubahan ukuran besaran porsi cicilan, perubahan rentang waktu, perubahan tingkat pembiayaan, perubahan proyeksi pembagian manfaat yang mendukung dan pemberian potongan.

A. Saran

1. Diharapkan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka lebih selektif lagi dalam memberikan pembiayaan serta menganalisis dan menilai secara mendalam calon nasabahnya. Benar-benar mengkaji tentang usaha serta pendapatan nasabah apakah akan menyebabkan terjadinya resiko pembiayaan bermasalah dikemudian hari.
2. Diharapkan PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pasar Cempaka untuk pegawai yang menangani pembiayaan bermasalah bisa melakukan strategi lain dalam penanganan pembiayaan bermasalah dengan tujuan nasabah dapat kembali membayar dana yang terimanya.

3. Saran dari peneliti bagi yang membaca skripsi ini diharapkan pembaca dapat menggunakan skripsi ini sebagai referensi pada saat menulis karya ilmiah lain yang berkaitan dengan pembahasan peneliti.
4. Saran untuk saya sendiri, khusus peneliti mohon maaf karena masih banyak kekeliruan dan kekurangan. Saya berharap skripsi saya dapat bermanfaat untuk para pembaca.